# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research)* yaitu penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat, di luar dari pepustakaan dan laboratorium.[1] Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data pada penelitian bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2]

## B. Desain (Metode) Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian dekriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.[3] Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang Pengaruh penggunaan media sosial dalam pengamalan ibadah shalat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin Tahun Angkatan 2017.

---

[1]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Pradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 32.

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14.

[3]Abu Ahmadi dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h. 44.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2017, yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi adalah keseluruhan objek dari penelitian yang akan kita teliti.[4] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Data mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017**

| No | Kelas | Siswa | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | Akidah Akhlak A | 15 | 21 | 36 |
| 2 | Akidah Akhlak B | 10 | 28 | 38 |
| 3 | Fiqih A | 19 | 16 | 35 |
| 4 | Fiqih B | 20 | 15 | 35 |
| 5 | Fiqih C | 10 | 24 | 34 |

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 115

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Fiqih D | 17 | 27 | 44 |
| 7 | Al-Qur'an Hadits | 15 | 28 | 43 |
| 8 | SKI | 13 | 4 | 17 |
| | **Jumlah** | | | 282 |

2. Sampel Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 79 orang, atau 25% dari jumlah populasi. Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hal tersebut dapat dilakukan jika populasi dianggap homogen (relatif homogen).[5]

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Sesuai dengan aspek yang akan di teliti, maka data yang akan di gali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Data media sosial yang meliputi :

a) Whatasapp

b) Line

[5]Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Repika Aditama, 2015), h. 107.

c) Facebook

d) Instagram

e) Youtube

2) Data ibadah shalat, yang meliput :

a) Ketaatan melaksanakan ibadah shalat

b) Ketepatan waktu pelaksanaan ibadah shalat

3) Efek penggunaan media sosial dalam pengamalan ibadah shalat

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berkaitan dengan gambar lokasi penelitian, meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2) Keadaan dosen, staff dan karyawan.
3) Tujuan, visi dan misi Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.
4) Letak geografis dan luas wilayah.
5) Sarana dan prasarana.

**2. Sumber Data**

Sumber data yang ada dalam penelitian adalah:

a. Responden yaitu Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Angkatan 2017.

b. Informan yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden. Dalam hal ini bisa Informan adalah Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dosen, para staff dan karyawan.

c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau bahan tertulis yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendekati terhadap yang valid dalam penelitian ini. Maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan obsevasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.[6] Observasi ini digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian dari data-data pokok yang diperlukan. Adapun disini penulis mengamati tentang penggunaan media sosial, ibadah shalat, dan efek penggunaan media sosial dalam pengamalan ibadah shalat itu sendiri.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

[6]Sugiyono, *Metode Penelitia Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

permasalahan yang harus di teliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.[7]

**3. Angket**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya.

**4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[8] Dokumentar digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersumber dari kantor Prodi Pendidikan Agama Islam, dokumen-dokumen yang diperlukan seperti data jumlah mahasiswa prodi pendidikan agama islam angkatan 2017, letak geografis, sejarah dan tujuan berdirinya kampus UIN Antasari Banjarmasin, struktur organisasi, sarana dan prasarana arsip-arsip yang berkaitan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data yang di gali, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat dalam table berikut:

---

[7]*Ibid*., h. 194.

[8]Suharsimi Arikunto,*"* Prosedur Penelitian*"*..., h. 274.

**Tabel 3.2 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data**

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan Data |
|---|---|---|---|
| 1. | a. Data Pokok<br>Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:<br>1) Data penggunaan media sosial, yang meliputi:<br>a) Whatsapp<br>b) Line<br>c) Facebook<br>d) Instagram<br>e) Youtube<br>2) Data ibadah shalat, yang meliputi:<br>a) Ketaatan | Mahasiswa<br><br>Mahasiswa<br><br>Mahasiswa | Observasi dan Wawancara<br><br>Observasi dan Wawancara<br><br>Observasi dan Wawancara |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | melaksanakan ibadah shalat.<br>b) Ketepatan waktu pelaksanaan ibadah shalat.<br>3) Pengaruh media sosial terhadap ibadah shalat | | |
| 2. | Data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:<br>a. Sejarah singkat berdirinya Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.<br>b. Keadaan dosen, staff dan karyawan. | Kantor Jurusan | Wawancara, dan Dokumentasi |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | c. Tujuan, visi dan misi Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.<br>d. Letak geografis dan luas wilayah.<br>e. Sarana dan prasarana. | | |

## G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media sosial mahasiswa sehari-hari, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah pengamalan Ibadah shalat sehari-hari mahasiswa Podi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari tahun angkatan 2017.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel bebas Variabel Terikat

X ⟶ Y

Keterangan:

X : Penggunaan media sosial mahasiswa sehari-hari.

Y : Pengamalan Ibadah shalat sehari-hari mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari tahun angkatan 2017.

## H. Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut.

Sebuah butir pertanyaan dianggap valid bila koefisien korelasi *Product Moment Pearson* dimana r-hitung > r-tabel ($\alpha$=5%; n-2) dan n = jumlah sampel.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas *Pearson Corellation.*

$$r\,xy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r xy : koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$ : Jumlah harga dari skor butir

$\sum y$ : Jumlah harga dari skor total

n : Jumlah subyek

$\sum xy$ : Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ : Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y^2$ : Jumlah kuadrat dan skor total

**2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*:

a. Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif.
b. Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \frac{k-\bar{r}}{1(k-1)\bar{r}}$$

Keterangan:

r : rata-rata korelasi antar item

k : jumlah item

## I. Desain Pengukuran

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing yaitu meneliti semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
2. Koding yaitu mengklasifikasikan jawaban mahasiswa dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternative jawaban responden, yaitu: jawaban sangat sering diberi skor 4, jawaban sering diberi skor 3, jawaban sesekali diberi skor 2 dan jawaban tidak pernah diberi skor 1.
3. Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
4. Tabulating yaitu menyusun dan memasukkan data yang telah terkumpul dalam tebel dan menentukan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N : Nominal (jumlah responden)

5. Interpretasi data yaitu untuk melakukan interpretasi data, penulis akan menggunakan kategori sebagai berikut:

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - ≤ 80% = Tinggi

40% - ≤ 60% = Cukup Tinggi

20% - ≤ 40% = Rendah

0% - ≤ 20% = Sangat Rendah.[9]

## J. Teknis Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik Pengolahan data adalah pengolahan data setelah data yang dicari telah terkumpul. Pengolahan data dimaksudkan untuk memudahkan proses penganalisisan data dan proses berikutnya.[10]

### a. Uji asumsi

Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan klasik agar pengujian dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows* sebagai berikut:

[9] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89.

[10]Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian, (* Banjarmasin : Antasari Press, 2011), h. 81.

**1) Uji normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya satu distibusi data.[11] Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Ada bermacam- macam cara untuk mendeteksi normalitas data, salah satunya menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov. Kriteria untuk mendeteksi uji normalitas dengan menggunkan uji Kolmogrov- Smirnov adalah sebagai berikut:

a) Jika sig.(p) > 0,05 maka $H_o$ diterima, berarti data tersebut berdistribusi normal.

b) Jika sig.(p) < 0,05 maka $H_o$ ditolak, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

**2) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara dua atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent

[11]Haryadi Sarjono dan Winda J, *SPSS vs LISREL Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset,* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 53.

sample t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

**3) Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test for linierity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

**4) Uji Hipotesis**

Uji hipotesis pada prinsipnya untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak sesuai keadaan data yang sebenarnya, dan bukan untuk membenarkan hipotesis yang telah disusun. Teknik yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah dengan melakukan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Untuk menjawab ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial terhadap pengamalan ibadah shalat

mahasiswa prodia Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun angkatan 2017. Metode pengambilan keputusan jika signifikansi > 0,05, maka hipotesis diterima dan jika signifikansi < 0,05, maka hipotesis ditolak.

## K. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian yang penulis laksanakan dibagi dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Tahap Perencanaan**
   a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, dan dosen mata kuliah khususnya yang mengajar mata kuliah di kelas konsentrasi fiqih.
   b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
   c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.
2. **Tahap persiapan**
   a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
   b. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
   c. Menyerahkan surat riset kepada jurusan yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan dosen untuk mengatur jadwal penelitian.

**3. Tahap pelaksanaan**

a. Melaksanakan riset

b. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

c. Menyimpulkan hasil penelitian.

**4. Tahap penyusunan Laporan**

a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki, dan disetujui.

c. Melakukan penggandaan untuk selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah skripsi.